

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh Independensi Dewan Komisaris, *Company Size*, dan *Growth Opportunity* Terhadap *Accounting Prudence* pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga memperoleh sampel berjumlah 12 atau 48 selama 4 tahun. Adapun alat analisis yang digunakan adalah SPSS ver 25. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui beberapa uji statistik, maka dapat kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Independensi Dewan Komisaris berpengaruh terhadap *Accounting Prudence*.
2. *Company Size* berpengaruh terhadap *Accounting Prudence*.
3. *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap *Accounting Prudence*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memiliki periode yang relatif singkat karena hanya mencakup empat tahun dari 2020-2023.
2. Penelitian ini memiliki jumlah sampel yang terlalu sedikit yaitu hanya 48 sampel. Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralikan, dikarenakan penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor teknologi sehingga tidak dapat digeneralikan untuk penerapan prinsip *accounting prudence* pada perusahaan lainnya di Bursa Efek Indonesia.

3. Penelitian *Accounting Prudence* pada penelitian ini hanya menggunakan proxy Total Akrua dari model Givoly & Hayn (2000), sehingga hanya melihat tingkat *prudence* hanya dari satu sudut pandang saja.

5.3 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih panjang.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi perusahaan sehingga dapat menggeneralisasi penerapan *accounting prudence* pada perusahaan dan mampu mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model lainnya untuk melihat tingkat *accounting prudence* dalam beberapa sudut pandang seperti Model Zhang (2007) atau Model Ball dan Shivakumar (2005).